

Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Bergambar di TK Kartika I-51 Rengat

Resi Lovita¹, Agus Suriawati² & Luxy Finegilrs Hutasoit³

TK Kartika I-5 Rengat¹

TK Ar Rohim Desa Mampang²

TK Elsadai Komplek Taman Dutamas Batam³

Email : resitalovita89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa anak melalui media kartu bergambar pada anak di TK Kartika I-51 Rengat. Penelitian yang dilakukan menggunakan PTK dengan melihat sampel dari anak di kelompok B1 yang terdiri dari 15 orang anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi serta studi literatur dengan meneliti setiap aspek kegiatan penelitian mulai dari awal sampai akhir pelaksanaan perbaikan kemudian data yang diperoleh dianalisa secara baik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada peningkatan kemampuan bahasa anak melalui media kartu bergambar pohon, dari kondisi awal hanya 1 orang anak yang termasuk dalam kategori mencapai indikator kinerja dengan persentase 6,67%, kemudian meningkat di siklus 1 sebanyak 8 orang anak dengan persentase 53,33% dan di siklus ke 2 mencapai sebanyak 14 oarang anak dengan persentase 93,33%. Kemampuan bahasa anak di TK Kartika I-51 Rengat telah mencapai pada kriteria baik seperti yang diharapkan, karena dari 15 orang anak hanya 1 yang belum mencapai indikator kinerja.

Kata Kunci: : *Meningkatkan, Kemampuan Bahasa, Media Kartu Bergambar*

Abstract

This research was carried out with the aim of determining the improvement of children's language skills through picture card media in children at Kindergarten Kartika I-51 Rengat. The research was conducted using PTK by looking at a sample of children in group B1 which consisted of 15 children. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, documentation and literature studies by examining every aspect of research activities from the beginning to the end of the implementation of improvements and then the data obtained is analyzed properly. Based on the research results, there was an increase in children's language skills through the media of cards with pictures of trees. From the initial condition, only 1 child was included in the category of achieving performance indicators with a percentage of 6.67%, then this increased in cycle 1 to 8 children with a percentage of 53.33. % and in the second cycle it reached 14 children with a percentage of 93.33%. The language skills of children at Kindergarten Kartika I-51 Rengat have reached the good criteria as expected, because out of 15 children only 1 has not reached the performance indicators.

Keywords: Improve, Language Ability, Picture Card Media.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan keseharian anak adalah aspek pengembangan bahasa. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Ini dikarenakan dalam kehidupannya anak akan banyak berkomunikasi baik dengan orang tua dan orang-orang dilingkungan sekitarnya. Selain itu anak yang memiliki kemampuan berbahasa dengan baik akan berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangannya saat dewasa. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa perkembangan bahasa haruslah dirangsang sejak dini.

Saat proses belajar mengajar guru TK Kartika I-51 berpedoman bahwa dalam melaksanakan pembinaan perkembangan bahasa peserta didik hendaknya memberikan kesempatan sebaik-baiknya pada anak dalam mengembangkan bahasa secara spontanitas tanpa ada tekanan dan memberikan rasa keakraban antara guru dan anak sehingga tercipta suasana belajar dan bermain yang menyenangkan. Dalam pembelajaran pun para guru menggunakan metode atau media pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan bahasa anak. Namun pada kenyataannya pada saat ini tidak semua guru yang ada di TK Kartika I-51 mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik. Guru masih mengikuti cara-cara lama yang kurang efektif, media yang disajikan dengan gambar yang kurang menarik dan seadanya sehingga anak menjadi bingung dengan gambar yang disajikan. Minat anak untuk mengungkapkan ide atau sebuah perasaan pun menjadi kurang optimal, anak kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan tidak memahami informasi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak tidak berkembang secara baik. Selain itu tak jarang guru lebih fokus pada kegiatan keterampilan membaca dan menulis serta berhitung, dengan alasan bahwa kegiatan membaca, menulis dan berhitung adalah salah satu tuntutan untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, tingkat kemampuan bahasa anak di TK Kartika I-51 Rengat masih sangat rendah. Hal ini dapat kita lihat pada hasil pengamatan peneliti sebelum adanya perbaikan pembelajaran yang peneliti lakukan. Dari hasil observasi diperoleh data awal/prasiklus sebagai berikut : dari 10 orang anak yang mendapatkan kategori BSB belum ada (0%), anak mendapatkan kategori BSH sebanyak 3 orang (6,67%), anak mendapatkan kategori MB sebanyak 5 orang (33,33%), dan anak yang mendapatkan kategori BB sebanyak 2 orang (60%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak khususnya dalam pengembangan bahasa belum optimal. Maka dari itu sudah seharusnya seorang guru dapat menyampaikan media pembelajaran yang menarik, praktis, menyenangkan, agar dikemudian hari anak tidak mengalami kegagalan dalam berbahasa.

Mengingat adanya kekurangan pada kondisi diatas, perlu adanya suatu perubahan media pembelajaran yang lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti tertarik menggunakan media kartu bergambar yang lebih menarik dan edukatif yang tentunya media ini mampu merangsang perkembangan bahasa anak. Bentuk kartu didesain dengan gambar yang mudah dipahami anak, lebih jelas dan berwarna warni. Kartu bergambar dapat digunakan sebagai alat peraga sekaligus dapat untuk alat permainan dalam kegiatan pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang tujuannya memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus yang akan berlangsung melalui dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 5 pertemuan dengan subjeknya adalah anak-anak di TK Kartika I-51 Rengat khususnya dikelompok B1 yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 6 orang anak perempuan dan 9 orang anak laki-laki. Pada akhir pertemuan diharapkan dapat tercapai hasil yaitu meningkatnya perkembangan bahasa anak melalui media kartu bergambar di TK Kartika I-51 Rengat.

Setiap siklus memiliki tahap-tahap yang harus dilewati, menurut IGAK Wardhani (2014) tahap-tahap tersebut terdiri dari 4 tahap yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi. Untuk teknik pengumpulan data penelitian ini berupa :

a. Observasi

Menurut Iksan Waseso, dkk (2014) observasi itu lebih dari sekedar melihat-lihat, melainkan mengamati lebih jauh dengan tujuan ada sesuatu yang dicari, yang ingin diketahui dan yang ingin diungkap. Objek penelitian yang diteliti yaitu anak-anak di TK Kartika I-51 Rengat. Observasi yang peneliti lakukan yaitu observasi kelas. Peneliti bersama guru mitra menyajikan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dan melakukan pengamatan dalam kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media kartu bergambar. Selanjutnya hasil lapangan yang berbentuk catatan lapangan akan dijadikan sebagai patokan untuk menentukan atau mendiskusikan langkah berikutnya.

b. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data berdasarkan jawaban responden yang diajukan oleh peneliti melalui pedoman wawancara yang telah disediakan untuk mendapatkan informasi yang menunjang terhadap penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik terstruktur, yaitu peneliti sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu, objek wawancara yaitu guru TK Kartika I-51, tujuan wawancara untuk memperoleh data yang berkenaan dengan rencana pelaksanaan tindakan, opini dan persepsi guru dan anak terhadap penerapan metode ini.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi sangat membantu dalam melengkapi data serta berguna untuk menguji kebenaran peristiwa yang digali melalui teknik lain misalnya wawancara. Studi dokumentasi yang peneliti ambil yaitu berupa kurikulum dan pedoman pelaksanaannya, laporan tugas peserta didik, catatan tentang peserta didik, foto-foto atau rekaman dalam proses pembelajaran.

d. Studi Literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku sumber untuk mendapatkan data atau informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu berupa buku tentang metode penelitian, praktek penelitian tindakan kelas, strategi belajar mengajar, dan buku-buku yang menunjang terhadap penelitian ini.

e. Refleksi

Menurut IGAK Wardhani (2014) refleksi yaitu mencoba melihat/merenungkan kembali apa yang telah kita lakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar siswa. Dengan cara ini kita akan dapat mengenal kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang kita lakukan. Dalam kegiatan ini peran teman sejawat juga

sangat penting, karena masukan dari teman sejawat akan terasa lebih objektif dan lebih cermat.

Untuk analisis data penelitian ini berupa analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat secara sistematis. Sedangkan analisis data kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung jumlah ceklis yang terdapat pada lembar observasi dan menggunakan persentase untuk menghitung item pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah dalam lembar observasi, teknik analisis data yang digunakan untuk mengelola data yang dihasilkan dan penilaian perkembangan anak menggunakan rumus (Suharsimi Arikunto, 2006)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P : persentase yang dicari

F : jumlah anak sesuai tingkat pencapaian

N : Jumlah seluruh anak yang mengikuti kegiatan

Saat mengolah data peneliti menggunakan instrumen penilaian dalam bentuk lembar skala capaian perkembangan anak berupa tanda bintang yang memiliki kriteria sebagai berikut :



BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Dilihat dari hasil observasi diperoleh data awal/prasiklus sebagai berikut : dari 15 orang anak yang mendapatkan kategori BSB belum ada (0%), anak mendapatkan kategori BSH sebanyak 1 orang (6,67%), anak mendapatkan kategori MB sebanyak 5 orang (33,33%), dan anak yang mendapatkan kategori BB sebanyak 9 orang (60%). Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa keberhasilan kemampuan bahasa anak pada kondisi awal belum optimal.

B. Deskripsi Tindakan Tiap Siklus

1. Siklus 1

- 1) Perencanaan perbaikan pembelajaran telah dituangkan dalam rencana kegiatan dalam bentuk RPPH pada hari Jumat tanggal 14 Oktober 2022 dengan kegiatan menyebutkan huruf apa saja yang ada pada kata pohon kelapa, kemudian guru menyiapkan peralatan pembelajaran dan menyiapkan instrumen pengamatan.
- 2) Pelaksanaan kegiatan meliputi : guru mengkondisikan anak, guru memberikan pengantar untuk mengaitkan materi, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, guru memberi contoh cara melakukan kegiatan, guru menjelaskan peraturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan berlangsung, serta memberi setiap anak kesempatan untuk mengungkapkan ide, pendapat atau bertanya, guru membagi anak dalam kelompok dan memberikan tugas sesuai yang sudah dicontohkan, guru memberikan motivasi dan bimbingan apabila diperlukan, guru memberi pujian kepada anak yang mampu menjawab.

- 3) Pengamatan dalam bentuk hasil belajar anak pada hari Jumat tanggal 14 Oktober 2022, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 1. Hasil Belajar Anak Siklus I

No	Nama Anak	Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
1	HMD				√
2	ALY		√		
3	ANG	√			
4	TIA	√			
5	ARL			√	
6	DFL			√	
7	FSY	√			
8	ALR			√	
9	RGL		√		
10	SFA		√		
11	FIZ			√	
12	OKA		√		
13	KFI			√	
14	TLF				√
15	ARK				√

Berdasarkan dari data hasil pengamatan diatas dapat dilihat peningkatan kemampuan bahasa anak pada tabel dibawah ini :

Tabel : 2. Kemampuan Bahasa Anak Siklus I

No	Hasil Observasi	Data(Jumlah Anak)	Persentase
1	BB	3	20%
2	MB	4	26,67%
3	BSH	5	33,33%
4	BSB	3	20%
Jumlah		15	100%

- 4) Refleksi
 Hasil refleksi pada siklus I yaitu masih ada beberapa anak yang belum mengikuti proses pembelajaran dengan tertib dikarenakan kegiatan yang dilakukan masih monoton, namun ada hal unik yang saya temui dalam kegiatan pembelajaran yaitu ada anak yang membantu temannya menjawab pertanyaan dari guru. Kelebihan dalam proses perbaikan siklus I ini yaitu dapat mengarahkan anak pada saat kegiatan berlangsung, anak sudah mendapatkan kesempatan yang sama dalam melakukan proses kegiatan bermain mengambil kartu bergambar, adanya peningkatan hasil belajar anak dibandingkan pada kondisi awal. Sedangkan kelemahan dalam proses perbaikan siklus I masih terdapat anak yang kategori nilainya belum berkembang (BB). Dari hal tersebut peneliti akan melakukan perubahan dalam kegiatan yang bervariasi dan mengajak anak supaya dapat menikmati proses pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan.

2. Siklus II

- 1) Perencanaan perbaikan pembelajaran telah dituangkan dalam rencana kegiatan dalam bentuk RPPH pada hari Jumat tanggal 21 Oktober 2022 dengan kegiatan bermain mengambil kartu bergambar kemudian guru menyiapkan peralatan pembelajaran dan menyiapkan instrumen pengamatan.

- 2) Pelaksanaan kegiatan meliputi : guru mengkondisikan anak, guru memberikan pengantar untuk mengaitkan materi, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, guru memberi contoh cara melakukan kegiatan, guru menjelaskan peraturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan berlangsung, serta memberi setiap anak kesempatan untuk mengungkapkan ide, pendapat atau bertanya, guru membagi anak dalam kelompok dan memberikan tugas sesuai yang sudah dicontohkan, guru memberikan motivasi dan bimbingan apabila diperlukan, guru memberi pujian kepada anak yang mampu mnejawab
- 3) Pengamatan dalam bentuk hasil belajar anak pada hari Jumat tanggal 21 Oktober 2022, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 3. Hasil Belajar Anak Siklus II

No	Nama Anak	Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
1	HMD				√
2	ALY			√	
3	ANG		√		
4	TIA			√	
5	ARL				√
6	DFL			√	
7	FSY			√	
8	ALR				√
9	RGL			√	
10	SFA			√	
11	FIZ				√
12	OKA				√
13	KFI				√
14	TLF				√
15	ARK				√

Berdasarkan dari data hasil pengamatan dapat dilihat peningkatan kemampuan bahasa anak pada tabel dibawah ini :

Tabel : 4. Kemampuan Bahasa Anak Siklus II

No	Hasil Observasi	Data (Jumlah Anak)	Persentase
1	BB	-	-
2	MB	1	6,67%
3	BSH	6	40%
4	BSB	8	53,33%
Jumlah		15	100%

- 4) Refleksi
- Hasil refleksi pada siklus II yaitu anak belajar dengan suasana yang menyenangkan sehingga anak mampu menerima tugas yang diberikan. Keunikan yang ditemui yaitu ada anak yang meminta diulang kembali kegiatan pembelajaran, menurutnya pembelajaran kali ini sangat menyenangkan. Kelebihan dalam proses perbaikan siklus II ini yaitu dapat menyajikan media pembelajaran yang menarik berdasarkan tema. Dari hal tersebut peneliti akan selalu belajar memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya agar lebih baik lagi.

C. Pembahasan Dari Setiap Siklus

1. Siklus I

Berdasarkan data awal/prasiklus diperoleh keterangan bahwa skor perkembangan kemampuan bahasa anak di TK Kartika I-51 Rengat adalah dari 15 orang anak hanya 1 orang anak yang tuntas atau mencapai indikator kinerja dengan persentase 6,67%, sedangkan 14 orang anak belum memenuhi indikator kinerja dengan persentase 93,33%.

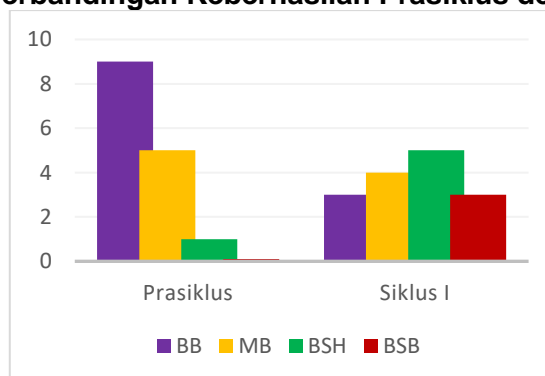
Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran disiklus I siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum penelitian, yaitu : sebanyak 8 orang anak sudah tuntas atau mencapai indikator kinerja dengan persentase 53,33%, dan 7 orang anak belum mencapai indikator kinerja dengan persentase 46,67%. Hal ini dikarenakan guru sudah mulai terampil dalam mengelola proses pembelajaran melalui media kartu bergambar, menurut guru media ini sangat praktis dan mudah dikenalkan kepada anak. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Susilana, Riyana (2009 : 95) yang menyatakan bahwa media *flash card* atau kartu bergambar memiliki kelebihan salah satunya yaitu praktis di lihat dari cara pembuatannya dan dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika anak menggunakan, kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.

Melihat data pada siklus I dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini termasuk dalam kategori cukup baik. Berikut ini adalah tabel dan grafik perbandingan hasil belajar anak dari kegiatan pada kondisi awal dengan kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I :

Tabel : 5. Perbandingan Keberhasilan Prasiklus dengan Siklus I

Kriteria	Prasiklus		Siklus I	
	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
BB	9	60%	3	20%
MB	5	33,33%	4	26,67%
BSH	1	6,67%	5	33,33%
BSB	-	-	3	20%
Jumlah	15	100%	15	100%

Grafik : 1. Perbandingan Keberhasilan Prasiklus dengan Siklus I



Dilihat dari hasil analisis pengelolaan data, hasil diskusi dari pengamatan dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam siklus I belum menunjukkan hasil yang maksimal atau tidak sesuai yang diinginkan. Hal ini disebabkan dalam proses perbaikan pembelajaran masih ada beberapa anak yang belum tertib dikarenakan kegiatannya masih monoton, sehingga anak menjadi kurang fokus saat melakukan kegiatan.

2. Siklus II

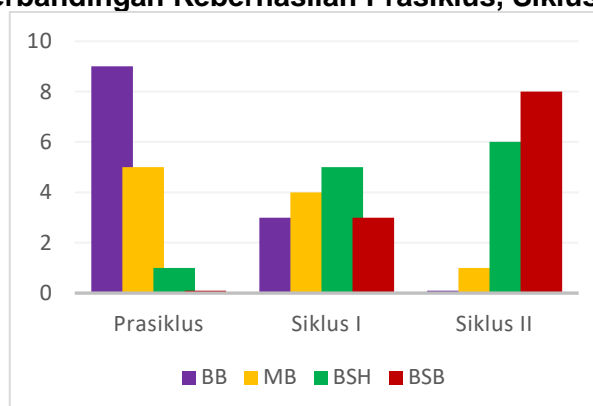
Berdasarkan data perbaikan pembelajaran disiklus I siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum penelitian, yaitu : sebanyak 8 orang anak sudah tuntas atau mencapai indikator kinerja dengan persentase 53,33%, pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu sebanyak 14 orang anak sudah tuntas atau mencapai indikator kinerja dengan persentase 93,33%. Hal ini dikarenakan anak mudah mengingat huruf-huruf yang tertera pada kartu bergambar, menurut guru media ini sangat menyenangkan bagi anak, anak senang melihat gambar-gambar yang tertera pada kartu. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Susilana, Riyana (2009 : 95) yang menyatakan bahwa media *flash card* atau kartu bergambar memiliki kelebihan salah satunya yaitu gampang diingat, karakteristik media *flash card* atau kartu bergambar adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya mengenal huruf, sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep tersebut, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya.

Dari data siklus I dan siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini sudah mengalami peningkatan dan sangat memenuhi indikator keberhasilan. Berikut ini adalah tabel dan grafik perbandingan hasil belajar anak dari kegiatan pada kondisi awal dengan kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I :

Tabel : 6. Perbandingan Keberhasilan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
BB	9	60%	3	20%	-	-
MB	5	33,33%	4	26,67%	1	6,67%
BSH	1	6,67%	5	33,33%	6	40%
BSB	-	-	3	20%	8	53,33%
Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%

Grafik : 2. Perbandingan Keberhasilan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa siklus I mencapai indikator kinerja setengahnya dan selanjutnya siklus II telah mencapai indikator kinerja, sehingga dapat dikatakan bahwa media kartu bergambar pohon dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B TK Kartika I-51 Rengat.

Pertemuan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini berpedoman pada satuan kegiatan harian yang diawali dengan sosialisasi pembelajaran yang akan diterapkan yakni pembelajaran menggunakan alat peraga. Setelah sosialisasi

tersebut, kemudian dilanjutkan dengan mengaitkan pengetahuan awal anak dengan materi yang dipelajarinya.

Dalam memotivasi anak diawal pembelajaran peneliti menjelaskan kaitan materi yang akan dipelajari dengan apa yang mereka hadapi dalam kesehariannya kemudian dilanjutkan dengan menginformasikan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran.

Pada siklus ke II ini menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran dan adanya ketuntasan dalam pembelajaran melalui media kartu bergambar di TK Kartika I-51 Rengat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan selama dua siklus dapatlah disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan bahasa anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kartu bergambar.
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal sebesar 6,67% meningkat pada siklus I sebesar 53,33% dan disiklus II meningkat menjadi 93,33%.
3. Kemampuan bahasa anak di TK Kartika I-51 Rengat telah mencapai pada kriteria baik seperti yang diharapkan, karena dari 15 orang anak hanya 1 yang belum mencapai indikator kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, dkk. (1993). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Dhieni Nurbiana, dkk. (2019). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Gunarti Winda, dkk. (2019). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Hildayani Rini, dkk. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Pranowo. (1996). *Analisis Pengajaran Bahasa*. Jogjakarta: UGM Pres
- Wardhani, IGAK. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Waseso Iksan, dkk. (2014). *Evaluasi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.